

ANALISA KINERJA RUAS JALAN UTAMA DAMPAK OPERASIONAL ANGKUTAN UMUM PENUMPANG (AUP)(Rencana Operasional Terminal Baru Kota Batu)

 Oleh: **HERLINA NORALITA (00520174)**
CIVIL ENGINEERING

Dibuat: 2007-02-03 , dengan 2 file(s).

Keywords: Kinerja Ruas Jalan Utama

Perencanaan prasarana perangkutan berupa terminal yang sesuai dengan rencana fungsi jalan dan rencana pemanfaatan ruang kota serta rencana struktur tata ruang Kota Batu tahun 2003-2013 yang diarahkan di Desa Giripurno, Kecamatan Bumiaji. Perencanaan terminal ini akan memicu timbulnya rute baru yang pada akhirnya akan berdampak terhadap berubahnya kinerja di beberapa ruas jalan.

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak yang akan timbul akibat pengoperasian terminal baru tersebut terhadap kinerja beberapa ruas jalan, terutama ruas jalan yang merupakan akses utama menuju ke terminal tersebut. Analisa yang digunakan mengacu kepada Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 dengan beberapa tahapan perhitungan, yaitu perhitungan pada masa sekarang (tahun 2006) dan 7 tahun yang akan datang (tahun 2013). Asumsi 7 tahun berdasarkan RTRW Kota Batu yang berlaku yaitu tahun 2003 – 2013 serta studi perencanaan rute yang juga menggunakan analisa 7 tahun mendatang.

Hasil analisa kinerja jalan pada tahun 2006 (kondisi eksisting) pada Jl. Raya Giripurno didapatkan DS sebesar 0,44; Jl. Brantas dengan DS sebesar 0,41; Jl. Bromo, DS sebesar 0,27; Jl. Semeru, DS sebesar 0,20; Jl. Sultan Agung, DS sebesar 0,36 serta Jl. Hasanudin, DS sebesar 0,32. Sedangkan hasil analisa untuk tahun 2013 didapatkan Jl. Raya Giripurno, DS = 0,72; Jl. Brantas, DS = 0,73; Jl. Bromo, DS = 0,59; Jl. Semeru, DS = 0,34; Jl. Sultan Agung, DS = 0,49; Jl. Hasanudin, DS = 0,32. Pada hasil analisa tahun 2013, di beberapa ruas jalan menunjukkan tingkat pelayanan yang kurang baik karena telah mendekati batas toleransi DS < 0,8.

Abstract

Perangkutan infrastructure planning in the form of a terminal in accordance with the plan and function of road space utilization plan for urban and spatial structure plan Batu years 2003-2013 aimed at Giripurno Village, District Bumiaji. Planning this terminal will trigger a new route that will ultimately affect the change in performance on some streets.

The purpose of this study is to determine how much impact that will arise from the operation of the new terminal on the performance of some streets, especially road which is the main access to the terminal.

The analysis used in referring to the Indonesian Highway Capacity Manual 1997 with several stages of calculation, that calculation on the present (year 2006) and 7 years from now (year 2013). Assumption 7 years based on prevailing RTRW Batu the years 2003 to 2013 as well as route planning studies that also use the analysis of the coming 7 years.

Results of analysis of street performances in 2006 (existing conditions) on Jl. Raya Giripurno obtained DS 0.44; Jl. Brantas with DS of 0.41; Jl. Bromo, DS 0.27; Jl. Semeru, the DS of 0.20, Jl. Sultan Agung, DS 0.36

and Jl. Hasanudin, DS of 0.32. While the analysis results for the year 2013 obtained Jl. Raya Giripurno, DS = 0.72; Jl. Brantas, DS = 0.73; Jl. Bromo, DS = 0.59; Jl. Semeru, DS = 0.34; Jl. Sultan Agung, DS = 0.49; Jl. Hasanudin, DS = 0.32. In the analysis of 2013, on some streets showed a poor level of service because it has approached the limit of tolerance $DS < 0.8$.